

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada hipotesis yang dirumuskan dan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau ( $\alpha = 0,05$ ), maka dari itu dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut di bawah ini:

1. Berdasarkan hasil korelasi *Rank Spearman* pada variabel kepercayaan pada pemerintah dan tingkat partisipasi politik pasif sebesar 0,707. Hal tersebut menandakan bahwa variabel kepercayaan pada pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat partisipasi politik pasif. Bila diinterpretasikan pengaruh antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Dengan berlandaskan hasil tersebut, telah menjawab hipotesis yang ada di dalam penelitian, yaitu H1 diterima, artinya ada pengaruh kepercayaan pada pemerintah terhadap tingkat partisipasi politik pasif.
2. Dengan diterimanya H1, maka dapat diartikan bahwa setiap perubahan nilai dari variabel kepercayaan pada pemerintah akan diikuti oleh variabel tingkat partisipasi politik pasif.
3. Dengan memiliki pengaruh yang signifikan antara variabel kepercayaan pada pemerintah terhadap tingkat partisipasi politik pasif dan diterimanya H1, maka dapat diartikan bahwa penelitian ini menguatkan teori yang

mengemukakan bahwa tingkat partisipasi politik pasif dipengaruhi oleh kepercayaan pada pemerintah.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, dapat diuraikan implikasinya sebagai berikut di bawah ini:

1. Dengan terbuktinya pengaruh kepercayaan pada pemerintah terhadap tingkat partisipasi politik pasif. Hal tersebut sesuai dengan teori yang digunakan di dalam penelitian yang dilakukan ini, di mana teori tersebut dikemukakan oleh Ramlan Surbakti dan beberapa penelitian empiris lainnya yang menyatakan bahwa partisipasi politik pasif dipengaruhi oleh kepercayaan pada pemerintah sebagai variabel yang diujikan dalam penelitian ini. Jika merujuk pada teori tersebut, dapat dikatakan bahwa masyarakat yang tinggi kepercayaannya pada pemerintah tentunya partisipasi politik pasifnya akan lebih tinggi ketimbang masyarakat yang rendah kepercayaannya pada pemerintah. Hasilnya adalah teori tersebut terbukti pada variabel kepercayaan pada pemerintah berpengaruh terhadap tingkat partisipasi politik pasif.
2. Dengan diketahuinya bahwa kecenderungan pengaruh antara variabel kepercayaan pada pemerintah terhadap variabel tingkat partisipasi politik pasif adalah positif. Maka dari itu, tingkat partisipasi politik pasif masyarakat di Kelurahan Kebon Bawang akan meningkat seiring dengan meningkatnya pula kepercayaan pada pemerintah.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ini, dapat diuraikan saran sebagai berikut di bawah ini:

1. Mengingat penelitian ini terbatas pada variabel kepercayaan pada pemerintah, maka dari itu peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya untuk meneliti variabel lain dalam mempengaruhi partisipasi politik pasif seperti status sosial ekonomi, situasi (dalam hal ini latar belakang individu yang terlibat dapat mempengaruhi partisipasi politiknya seperti keluarga, jarak, dan lain-lain), afiliasi politik orang tua, dan kesadaran politik yang belum sempat peneliti lakukan untuk dikembangkan.
2. Penelitian ini telah dilakukan di lokasi dengan tingkat partisipasi politik pasif pengguna aplikasi Jakarta Kini (JAKI) terendah. Hendaknya dapat dilakukan penelitian di lokasi dengan tingkat partisipasi politik pasif pengguna aplikasi Jakarta Kini (JAKI) tertinggi sehingga bertambahnya referensi kepercayaan pada pemerintah.